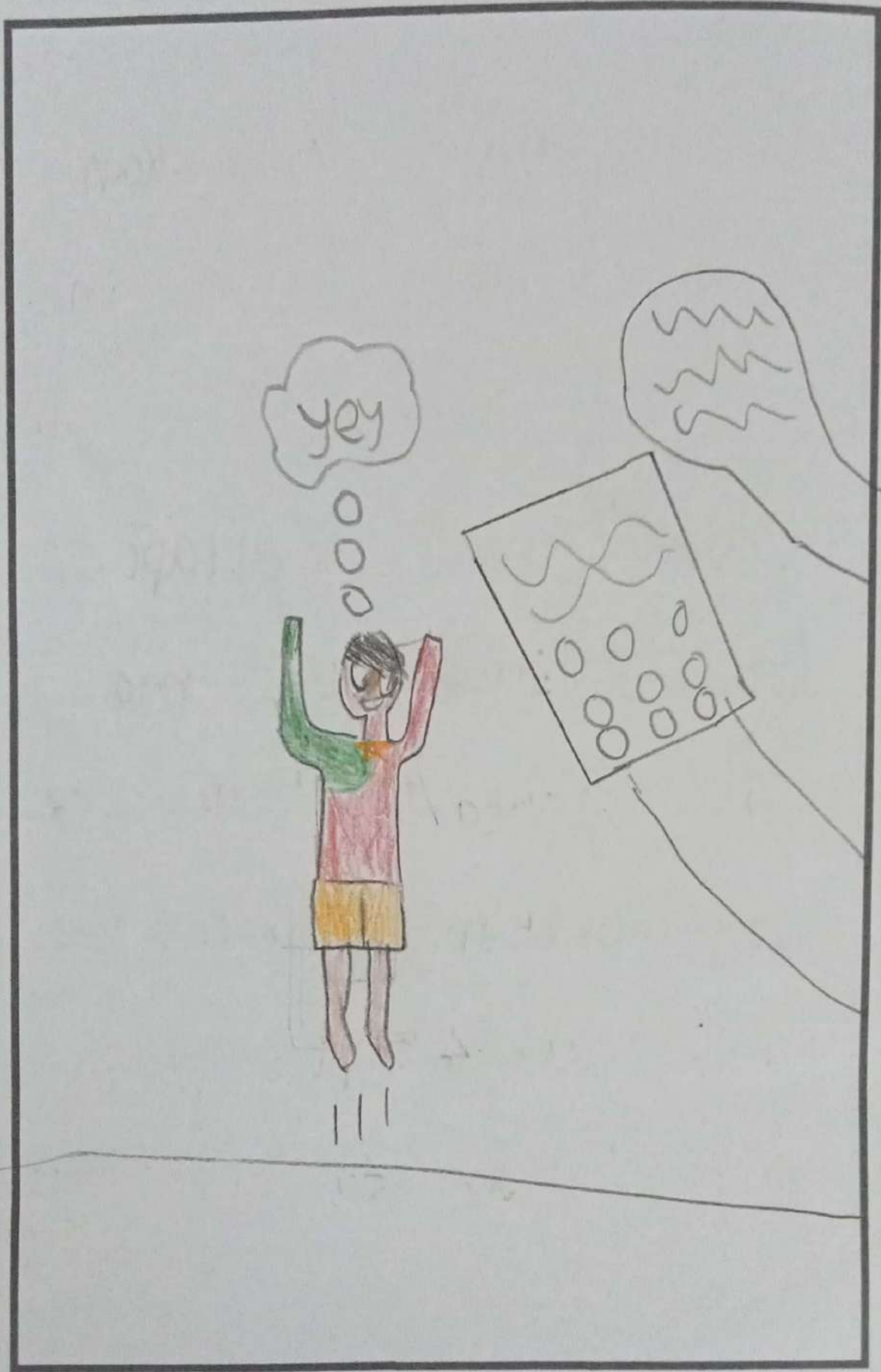


UJIAN NAIK SABUK

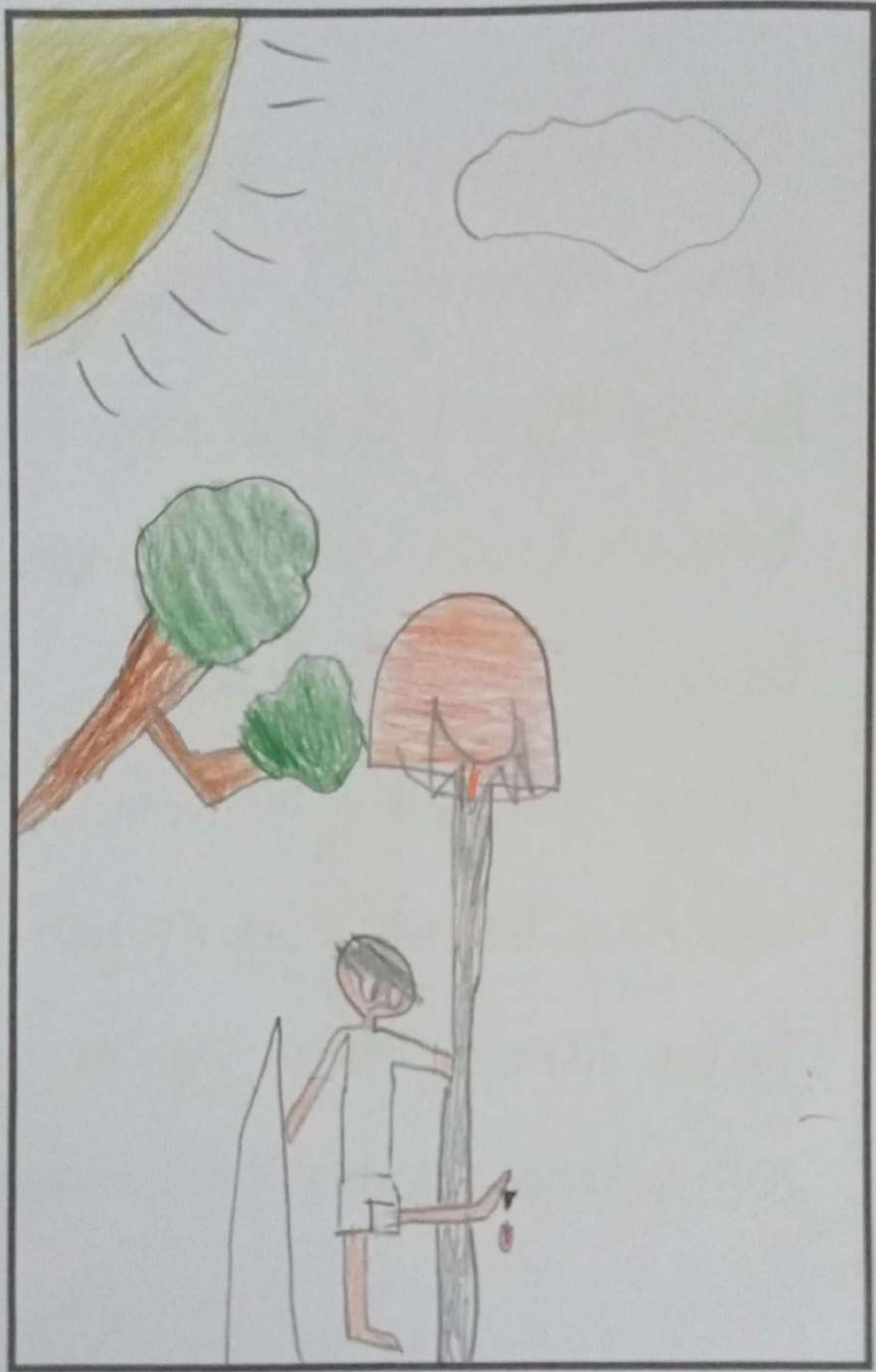


Nama: Devagya Zeno W.
Kelas: 2C

Awalnya mama bercerita
Kepadaaku tentang taekwondo.
Aku tertarik tentang berita
mama jadi Aku ingin ikut
taekwondo. Aku bilang
ke mama jika Aku ingin
ikut taekwondo supaya Aku
bisa bela diri dan untuk
persiapan saat Aku dewasa,



Jadi mama mendaftarkan
Aku taekwondo. Ke besokan
harinya Aku berlatih dengan
teman-temanku di lapangan
basket. Guruku bernama
Sabam tanto. Dia baik dan sa-
bar. Aku berlatih setiap hari
Rabu jam 4 tepat sampai
jam setengah 6 dan durasinya



9.

Selama satu setengah jam.

Saat Aku latihan Aku

tertusuk duri ketika

Aku sedang berlari

keiling lapangan basket.

Jadi Aku di minta kembali

ke rumah. Beberapa hari

kemudian Aku berlatih

lagi tetapi Aku masih



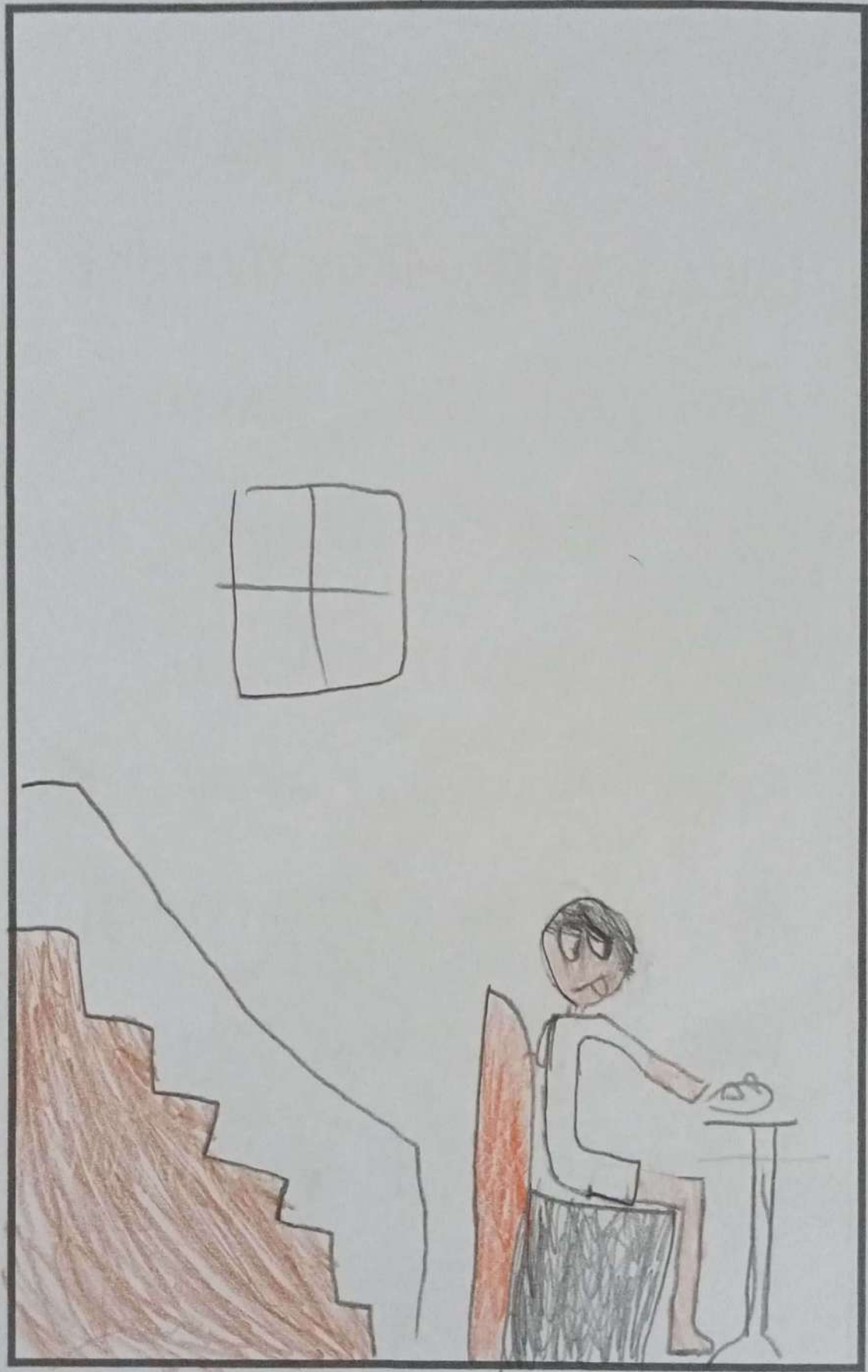
Merasa sakit di bagian kakiku. Aku biasanya main bola sebelum latihan di mulai. Beberapa hari lagi ujian akan datang, jadi Aku berlatih lebih keras lagi. Aku berlatih menendang target strecing agar tidak keram saat ujian meskipun



Kakiku masih terasa
sakit. Tetapi Aku tetap harus
berlatih untuk lulus ujian.
Aku berlatih tendangan
untuk mematahkan papan
kayunya saat ujian dan
itu Aku lakukan berulang-
ulang agar tendanganku tepat
sasaran. Namaku di panggil



Oleh Sabam Tanto, Aku tarik nafas, kemudian muntur selangkah, maju, dan menendang sekeras mungkin. Aku berhasil mematahkan papan kayunya. Putang ujian, Aku membeli makanan di KFC karena aku sudah lapar sekali. Di KFC aku



12

memesan ayam original

dan nasi putih. Makanan

Aku banyak karena aku

lelah banget habis ujian.

Perasaanku senang karena

bisa lulus ujian.